

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan individu terhadap kinerja. Sehingga yang menjadi fokus penelitian adalah tingkat kinerja karyawan distributor beras Studi Kasus pada perusahaan di UD Putra dwi jaya, UD.Bintang Jaya dan UD.Sumber Jaya Plandaan jombang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel, yaitu variabel terikat (Y) yakni kinerja dan variabel bebasnya Kemampuan individu (X).

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan tentang besar kecilnya suatu hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka dengan cara mengumpulkan data. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian yang diuraikan menurut Sugiyono (2011) yang menyatakan metode deskriptif adalah, “penelitian yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi”

Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research atau penelitian penjelasan yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel-variabel penelitian dimana dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan pengaruh Kemampuan individu terhadap kinerja distributor beras tersebut Peneliti akan menggunakan metode survei yang respondennya diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner/angket. Penelitian ini menggunakan skalapengukuranLikert,

metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner atau angket,. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan statistik inferensial dengan rumus regresi linier sederhana, yang menggunakan bantuan program SPSS.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan distributor beras di kec, Plandaan.Sampel yang digunakan sebanyak 40 responden yaitu seluruh karyawan Distributor beras tersebut. Metode analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan variabel Kemampuan individu (X) terhadap kinerja (Y) dengan menyebarkan kuisisioner sebagai metode pengumpulan data.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan distributor beras di UD Putra Dwi Jaya, UD.Bintang Jaya dan UD.Sumber Jaya Kec Plandaan dengan Sampel yang digunakan sebanyak 40 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian populasi atau studi sensus dengan menggunakan sampel jenuh sebagai teknik pengambilan sampel. Dikarenakan populasi yang terdapat pada obyek penelitian ini kurang dari 100 orang, dengan demikian semua karyawan Distributor tersebut yang menjadi sampel yaitu sebanyak 40 orang tersebut.

3.3 Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan satu variabel dimana terdapat satu variabel bebas yaitu) Kemampuan individu (X), serta satu variabel terikat yaitu Kinerja (Y). Variabel dalam penelitian ini yang akan diteliti antara lain :

3.3.1 Variabel Dependen

Kinerja adalah suatu hasil yang baik yang di capai oleh seorang tenaga kerja yang sudah di tentukan oleh suatu perusahaan

Kinerja dapat diukur dengan menggunakan indikator yang di sampaikan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2017), Sebagaimana telah di uraikan peneliti pada bab 2 sebagai berikut yaitu :

1. Kuantitas
2. Pelaksanaan Tugas.
3. Tanggung Jawab

3.3.2 Variabel independen

3.3.2.1 kemampuan individu

Kemampuan individu adalah penguasaan dalam melakukan suatu pekerjaannya, yang sudah di tetapkan oleh perusahaan tersebut

Untuk mengetahui seorang mampu atau tidak dalam melaksanakan pekerjaannya dapat dilihat melalui beberapa indikator. Menurut Winardi (2010) terdapat 3 (tiga) aspek indikator kemampuan individu yaitu :

1. Keterampilan (Skill)
2. Pengetahuan (knowledge)
3. Pengalaman kerja (work experience)

Berdasarkan indikator di atas, indikator tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kinerja individu distributor beras tersebut.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel, Dimensi dan Indikator

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pernyataan
Kinerja karyawan	1.Kuantitas	Melaksanakan pekerjaan sesuai target yang telah ditetapkan perusahaan.
	2.Pelaksanaan tugas	Mampu melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang diberikan perusahaan
	3.Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas yang diberikan perusahaan
	1.Ketrampilan (Skill)	Memiliki ketrampilan dalam melaksanakan pekerjaannya

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pernyataan
Kemampuan individu	2.Pengetahuan(Knowledge)	Memiliki pengetahuan tentang pekerjaanya
	3.Pengalaman Kerja (Work Experience)	Memiliki pengalaman di bidang pekerjaanya

1.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert yang merupakan alat yang biasa digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Data diolah dengan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan skor 1-5 yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap masing-masing item pernyataan yaitu: 1. Sangat tidak setuju, 2. Tidak setuju, 3. Netral, 4. Setuju, 5. Sangat Setuju.

Berikut adalah tabel skala Likert yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
-----------	-------------------	-------------

1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2014)

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat penilaian responden terhadap variabel yang diuji.

1.5 Uji Instrumen

alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen Penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain

Kegunaan Instrumen Penelitian Antara lain :

1. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden,
2. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara,
3. Sebagai alat evaluasi performa pekerjaan staf peneliti

Uji instrument dalam hal ini ada 2 yaitu : uji validitas dan uji reabilitas.

1.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kelayakan instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa

yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarnya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Untuk mengetahui valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$. Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2014).

a) Jika r positif serta $r > 0,3$, maka item pernyataan tersebut valid.

b) Jika r tidak positif, serta $r < 0,3$ maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Uji validitas dapat menggunakan pearson product moment.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Σ = Sigma

r = Korelasi

x = Variabel independen

y = Variabel dependen

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel kemampuan (X)

Item	Korelasi	Batas Korelasi	Signifikansi	Keterangan
B.1	0,939	0,3	0,000	<i>Valid</i>

B.2	0,934	0,3	0,000	<i>Valid</i>
B.3	0,906	0,3	0,000	<i>Valid</i>

Sumber: Data SPSS (diolah) 2020

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel kinerja (Y)

Item	Korelasi	Batas Korelasi	Signifikansi	Keterangan
A.1	0,919	0,3	0,000	<i>Valid</i>
A.2	0,881	0,3	0,000	<i>Valid</i>
A.3	0,967	0,3	0,000	<i>Valid</i>

Sumber: Data SPSS (diolah) 2020

Berdasarkan data yang didapat dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel kemampuan individu (X1), dan kinerja (Y) dinyatakan valid, sebab semua nilai korelasi memiliki nilai lebih besar dari 0,3.

1.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula Cronbach Alpha (Sugiyono, 2010). Suatu dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha

Cronbach > 0.6. Dan jika nilai Cronbach Alpha < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel (Ghozali, 20012:46).

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{S^2 j}{Sx^2} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas

Σ = alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item

Sx = jumlah varians skor total

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien α	Keterangan
Kemampuan individu(X)	,871	0,60	Reliable
Kinerja karyawan (Y)	,848	0,60	Reliable

Sumber: data SPSS diolah, 2020

Berdasarkan data yang didapat dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel kemampuan individu (X) dan kinerja (Y) dinyatakan reliabel, sebab semua nilai koefisien alpha memiliki nilai lebih besar dari 0,6.

1.6 Jenis, Sumber dan metode pengumpulan data

1.6.1 Jenis Data

Data dalam penelitian ini harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, serta dapat memberi gambaran secara menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini diklasifikasikan data menjadi dua jenis yaitu :

- a. Data kuantitatif yaitu data-data yang dapat diukur dalam skala numeric (angka) yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti jumlah distributor data penjualan karyawan distributor beras di UD Putra Dwi Jaya, UD.Bintang Jaya dan UD.Sumber Jaya.
- b. Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, gambar, serta tidak dapat diukur dalam skala numeric, misalnya keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden serta informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

1.6.2 Sumber Data

Sumber data yang menjadi bahan analisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua sumber yaitu :

- a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung data berupa observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari beberapa sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, internet, serta sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang tepat dengan mempertimbangkan penggunaannya berdasarkan jenis data dan sumbernya. Data yang objektif dan relevan dengan pokok permasalahan penelitian merupakan indikator keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. *Observasi*, kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti.
2. *Wawancara*, Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, wawancara merupakan teknik

pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan atau pihak yang berkompeten dalam suatu permasalahan. (Sugiyono, 2014)

3. *Angket* (kuesioner), merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara penyebaran angket dan dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti.

1.7 Teknik analisis data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif menurut Sugiyono (2014) merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya, tanpa membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, presentase, distribusi frekuensi, diagram, mean, modus dan lain sebagainya.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi frekuensi masing-masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, berdasarkan tabulasi data. Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai angka satu sampai lima. Sudjana (2005) menyatakan dalam bukunya tentang pengukuran skor skala likert dapat diperoleh range/interval nilai sebagai berikut :

$$Range = \frac{Nilai\ Skor\ Tertinggi - Nilai\ Skor\ Terendah}{Skala}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Maka range atau interval nilai = 0,8 dan dapat dinyatakan kedalam tabel sebagai berikut,

Tabel 3.7
Interpretasi Skala Pengukuran

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Sedang/ Cukup
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : Sudjana (2005)

3.7.2 Analisis Kuantitatif (Inferensial)

Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklarifikasi dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisa data dapat menggunakan program SPSS yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mempermudah menarik kesimpulan.

3.7.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2014) analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu Kemampuan individu (X), terhadap Kinerja (Y). Menurut Sugiyono (2014), persamaan analisis regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan

a : Costanta

b : Koefisien regresi antara disiplin kerja dengan kepuasan kerja

X : Variabel Kemampuan individu

E : eror

3.7.2.2 Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independennya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Uji parsial juga dapat disebut dengan uji hipotesis, yaitu kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Cara mendeteksi hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima & jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.
- c. Jika $sig < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima & jika $sig > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

3.7.3 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi diartikan sebagai ukuran untuk menilai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians terhadap variabel terikatnya berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan. Sebagaimana dikemukakan oleh Ghazali, (2009). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Secara sederhana Koefisien Determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan nilai Koefisien Korelasi (R). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas (Motivasi dan Kemampuan Kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Kinerja) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

